

***LITERATURE REVIEW MENGENAI FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI PEMBERIAN OPINI AUDIT GOING CONCERN***



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:  
Permata Aswadini  
2012130099

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT  
No.227/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/XI/2013)  
BANDUNG  
2017

***LITERATURE REVIEW ON DETERMINANT FACTORS OF  
GOING CONCERN AUDIT OPINION***



***UNDERGRADUATE THESIS***

*Submitted to complete the requirements  
of a Bachelor Degree of Economics*

*By:*  
Permata Aswadini  
2012130099

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMIC  
ACCOUNTING STUDY PROGRAM  
(Accredited based on The Decree of BAN-PT  
No. 227/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/XI/2013)  
BANDUNG  
2017

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**



***LITERATURE REVIEW MENGENAI FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI PEMBERIAN OPINI AUDIT GOING CONCERN***

Oleh:  
Permata Aswadini  
2012130099

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Bandung, Januari 2017**

**Ketua Program Studi Akuntansi,**

**Gery Raphael Lusanjaya, S.E.,M.T.**

**Pembimbing,**

**Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.**



## PERNYATAAN:

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Permata Aswadini  
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 21 April 1995  
Nomor Pokok Mahasiswa : 2012130099  
Program studi : Akuntansi  
Jenis naskah : Skripsi

### JUDUL

*LITERATURE REVIEW* MENGENAI FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI PEMBERIAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN*

dengan,

Pembimbing : Dr. Sylvia Fettry Elvira M, S.E., S.H., M.Si., Ak.  
Ko-pembimbing : -

### SAYA MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Januari 2017

Pembuat pernyataan: Permata

Aswadini



(Permata Aswadini)

## ABSTRAK

Laporan keuangan menjadi salah satu aspek penting dalam mencerminkan kondisi perusahaan saat ini, dimana laporan keuangan akan digunakan oleh pihak-pihak tertentu yang membutuhkan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut sehingga dapat bermanfaat untuk pengambilan keputusan. Untuk mendukung pengambilan keputusan yang akurat, sebaiknya laporan keuangan perusahaan diaudit terlebih dahulu oleh seorang auditor yang nantinya akan menghasilkan opini audit.

Jika auditor memiliki keraguan atas kemampuan perusahaan dalam mempertahankan keberlanjutan usahanya, maka tidak menutup kemungkinan auditor akan memberikan opini audit *going concern*. Auditor akan bertanggung jawab penuh atas pemberian opini audit tersebut, sehingga dibutuhkan pengetahuan lebih terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemberian opini audit *going concern*. Auditor akan lebih teliti dalam mempertimbangkan hasil opini audit yang akan dikeluarkan dan mampu memberikan opini audit yang tepat dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan teknik penelitian kepustakaan, dengan memperoleh data sekunder berupa berbagai jurnal dan tesis, baik yang berasal dari Indonesia maupun luar Indonesia. Penelitian yang berasal dari Indonesia telah dikumpulkan sebanyak 19 buah, sedangkan dari luar Indonesia telah terkumpul sebanyak 11 buah. Penelitian tersebut kemudian dianalisis kembali untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemberian opini audit *going concern*.

Hasil menunjukkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi auditor dalam memberikan opini audit *going concern* dikelompokkan berdasarkan faktor-faktor yang berasal dari internal perusahaan, yang terdiri dari opini audit tahun sebelumnya, kondisi keuangan, rasio profitabilitas, *disclosure*, *debt default*, kesulitan keuangan, model prediksi kebangkrutan, rencana manajemen, *loan to deposit ratio*, proporsi dewan komisaris, kepemilikan manajerial, indikator ketidakpastian, *event/ action trigger*, dan *managerial overconfidence*, maupun dari eksternal perusahaan, yang terdiri dari reputasi KAP, *audit tenure*, *opinion shopping*, *audit lag*, kepemilikan institusional, *heuristic bias*, *recency effect*, *confirmatory*, dan *credit rating*. Lalu disimpulkan bahwa opini audit tahun sebelumnya, kondisi keuangan, rasio profitabilitas, *opinion shopping*, dan model prediksi kebangkrutan menjadi faktor-faktor yang lebih berpengaruh secara signifikan dalam mempengaruhi pemberian opini audit *going concern*. Auditor diharapkan untuk mempertimbangkan dan mengkaji kembali faktor-faktor yang dapat mempengaruhi auditor dalam memberikan opini audit *going concern*, sehingga dapat bermanfaat untuk memberikan opini audit yang tepat dan sesuai dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya.

Kata kunci: laporan keuangan, keberlanjutan usaha, *going concern*

## **ABSTRACT**

*Financial statement is an important aspect to reflect company's current condition which is concerned by users in their decision making. Accurate decision making needs audited financial statement with audit opinion issued by the auditor.*

*If the auditor has doubts about the company's business sustainability, he tends to issue a going concern audit opinion for the company. The auditor is responsible for his audit opinion, so that he must have full knowledge about it. The going concern audit opinion is issued based on a thorough and rigorous consideration to get right and valid audit opinion.*

*Descriptive method is applied in this research. Data is collected by literature study technique based on journals and thesis scripts from national (Indonesia) and overseas. They are 19 national reasearchs and 11 international researchs. Findings on all researchs are analyzed to identify determinant factors of going concern audit opinion.*

*The results indicates that determinant factors are classified into two groups: internal factors and external factors. Internal factors are the previous year's audit opinion, financial condition, profitability ratio, disclosure, debt default, financial distress, bankruptcy prediction model, management plan, loan to deposit ratio, the proportion of board of directors, managerial ownership, an indicator of going concern uncertainty, event/action trigger, and managerial overconfidence. External factors are auditor reputation, audit tenure, opinion shopping, audit lag, institutional ownership, heuristic bias, recency effect, confirmatory, and credit rating. There are five factors identified as significant determinant factors, i.e., previous year's audit opinion, financial condition, profitability ratio, opinion shopping, and bankruptcy prediction model. Finally, the auditor is suggested to reconsider any determinant factors of going concern opinion, so that he can issue a right and valid audit opinion.*

*Keywords: financial statement, business sustainability, going concern*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, ridha, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat diberi kesempatan untuk menyelesaikan penelitian ini dalam memenuhi salah satu syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi S-1 Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, ucapan terima kasih ingin penulis sampaikan kepada:

1. Keluargaku, Mama dan Papa, terimakasih selama ini telah sabar dan menantiku lulus. Dini lulus nih, Ma, Pa! Serta untuk kakak-kakakku yang hobinya berantem terus tapi tetap menjadi *reminder* pokok nyuruh cepet lulus.
2. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak. selaku dosen wali dan dosen pembimbing. Terima kasih atas waktu dan berbagai saran yang telah Ibu berikan selama membimbing penulis dari awal perkuliahan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Maria Merry Marianti, Dra., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
4. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.
5. Seluruh dosen yang pernah mengajar penulis selama di perkuliahan. Terima kasih untuk Bapak dan Ibu yang telah memberikan begitu banyak ilmu dan nasihat yang bermanfaat selama di perkuliahan.
6. *My Truly Supporter & Lover*, Yudha Satrio Leksono. Terima kasih yang sebanyak-banyaknya untuk kamu yang mau mendengarkan keluh kesahku selama ini dan mau ikut susah senang dari awal perkuliahan sampai sekarang. Terima kasih untuk selalu memberi semangat, canda tawa, sampai tangisan karena tawa yang sulit berhenti. Semoga kamu cepat menyusul ya, inget sama umur, jangan lama-lama, keburu Bimo jadi junior kamu loh.

7. Apisss kesayangannya Ondi, Hafizh Raka Bernando, kamu belum umur satu tahun tapi bisa-bisanya jadi ucapan terima kasih terfavoritku! Terima kasih sudah lahir di dunia ini dengan kelucuan kamu yang super menggemaskan dan ngangenin. Meskipun kamu yang bikin Ondi males buka laptop, tapi kamu tetap di hati. *Love you*, Apisss.
8. Ines, Fani, dan Tsalis, dan Teli, teman pejuang skripsi dari awal sampai sekarang. Terima kasih telah menjadi teman pejuang yang dapat dihitung jari skripsian barengnya, namun canda tawa bersama dan bantuan kalianlah yang tak terhitung.
9. Teman-teman CERIA yang telah mewarnai perkuliahanku, dimana jumlah anggotanya melebihi ibu-ibu PKK. Vyo yang sangat membantuku dalam menambah asupan gizi selama kesendirianku di Bandung, Iki dengan ocehan tiada hentinya dan nggak pernah marah, Puji yang sangat membantuku dalam mengerjakan skripsiku ini, Bia yang amat sangat membantuku menghancurkan jalan buntu awal skripsiku ini, Ica yang diam-diam tidak sediam itu, Karin cici kesayanganku yang kini menuju manajer Yogya, Devina dengan obrolan solutif dan canda tawanya yang tidak kalah solutif, Nanat yang jauh lebih solutif dengan mencari tahu segala aspek dengan niat dan tekad yang tinggi (alias kepo), Nadia yang tidak pernah merasa kecepolan padahal sering, Alia si kompetitor penambah gizi tubuh, Vannisa yang tiada hentinya menanyakan kabar si kompetitor penambah giziku, Salsa yang super aktif dan mampu melanglangbuana demi kesuksesan, Tasya si baik hati tapi rempong, Riri *chipmunk* dengan rambutnya yang super badai, Intan si bocah imut tapi otak profesor, dan Arina pendiam nan rajin di segala mata kuliah.
10. Dhiya dan Adys, sahabat sejak SD hingga sekarang yang mau terus menemaniku meskipun kita jarang bertemu. Akhirnya kalian yang hadir di kelulusanku, terima kasih banyak atas pengalaman-pengalaman jaman kanak-kanak yang sebenarnya norak tapi sangat *memorable*, apalagi kalian lah yang telah mengenalkanku pada baso dewa alias patrol beserta cekernya. Semoga kita selalu sukses di tempat masing-masing dengan cita-cita setinggi langit.
11. Dena dan Ney, sahabat sejak SMP yang nggak pernah malu buat minta kado ulang tahun sendiri dan minta tempat traktiran. Terima kasih masa-masa SMP ku



hingga sekarang penuh canda tawa, tangisan, bahkan amarah karena kalian. Terima kasih masih mau menemaniku meskipun peristiwa kaki masuk selokan terjadi. Sukses untuk kita semua dengan impian kita yang sama: cepat berumah tangga.

12. Teman-teman X-H yang selalu kompak hingga sekarang meskipun kini kita menjadi anak rantau. Adin, Udin, Nouma, Gea, Aji, Rengga, Hana, Ocin, Dian, Erni, Inet, Eka, Dwi, Heri, Emo, Tegar, dll. Terima kasih mau menunggu si tuan rumah markas aceh ini lulus. Terima kasih canda tawanya sampai sekarang yang nggak pernah kadaluwarsa. Sukses selalu untuk kita semua.
13. Geng buah, Furry, Fia, Jilan, dan Ipul, beserta pacar-pacarnya. Akhirnya Mata idola kalian ini sudah lulus menyusul kalian. Terima kasih obrolan-obrolan pentingnya, canda tawanya, dan semuanya selama ini. Semoga kelak kita bisa liburan *full team* tanpa pemberian harapan kosong dariku.
14. Saudara-saudara sepupu, Tim Chavpuhd (Ipeh dan Ka Ghanys) yang selalu menyemangati penulis untuk segera lulus, Kak Ika seperjuangan satu angkatan yang juga sangat membantu dan menyemangati penulis untuk mengejar kelulusan, dan saudara sepupu lainnya yang terus mendukung penulis untuk segera lulus.
15. Tori yang selalu nanya kapan skripsian bareng. Maaf ya, Tor main belum kesampaian, skripsian bareng juga belum kesampaian. Tapi semoga kita pakai toga bareng kesampaian ya.
16. Teman-teman URS yang kini sudah melanglangbuana mencari kesuksesan masing-masing. Terima kasih mau menerima Mata ini menjadi bagian dari kalian. Terima kasih sudah mau menjadi rumah kedua di kala dulu saya masih produktif di sana (meskipun tergolong paling jarang ke URS, hehehe). Sukses selalu untuk kita semua dan URS.
17. Seluruh staf tata usaha, perpustakaan, parkir, dan karyawan lainnya, terima kasih telah menjaga kelancaran, kenyamanan, dan keamanan selama penulis berada di kampus. Teruntuk Pak Ude, Pak Oki, dan Bapak Berkacamata di parkir B1, terima kasih telah membantu penulis selama berada di kampus dengan memudahkan penulis untuk mencari parkir dan menanyakan perkuliahan penulis. Terima kasih juga untuk Bapak satpam perpustakaan yang sering

memberikan perhatiannya dengan menanyakan perkuliahan dan menyemangati penulis.

18. Seluruh pihak-pihak yang ikut berperan dalam membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih atas bantuan, doa, dan dukungannya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dari penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan senang hati penulis menerima kritik dan saran dari pembaca. Penulis berharap penulisan skripsi ini dapat berguna dan memiliki manfaat bagi para pembaca. Penulis ucapkan terima kasih.

Bandung, Januari 2017

Permata Aswadini

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	2
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	2
1.4. Kerangka Pemikiran .....	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	6
2.1. Audit .....	6
2.1.1. Tipe Audit .....	8
2.1.2. Tujuan Audit Laporan Keuangan .....	9
2.1.3. Tanggung Jawab Auditor .....	9
2.2. Opini Audit .....	11
2.3. Laporan Keuangan .....	15
2.4. <i>Going Concern</i> .....	16
2.4.1. Pertimbangan dan Kondisi atas Peristiwa .....	17
2.4.2. Pertimbangan atas Rencana Manajemen .....	18
2.4.3. Pertimbangan Dampak Informasi Kelangsungan Hidup Entitas terhadap Laporan Auditor .....	20
2.5. Penelitian Terdahulu .....	22
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....	30
3.1. Metode Penelitian .....	30
3.1.1. Teknik Pengumpulan Data .....	31
3.1.2. Teknik Pengolahan Data .....	31
3.1.3. Jenis Data .....	32
3.2. Objek Penelitian .....	33
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....	34

4.1. Penelitian yang Dilakukan di Indonesia .....	34
4.1.1. Wulandari (2014) .....	34
4.1.2. Ginting dan Suryana (2014) .....	37
4.1.3. Krissindiastuti dan Rasmini (2016).....	39
4.1.4. Susanto (2009).....	41
4.1.5. Anggraini, dkk (2016) .....	46
4.1.6. Brata dan Widiastuti (2014) .....	47
4.1.7. Junaidi dan Hartono (2010).....	49
4.1.8. Sari (2015).....	51
4.1.9. Ulya (2012) .....	55
4.1.10. Rudyawan dan Badera (2009).....	57
4.1.11. Lie, dkk (2016).....	59
4.1.12. Holiawati dan Setiawan (2016) .....	61
4.1.13. Utama dan Badera (2016).....	62
4.1.14. Benny dan Dwirandra (2016) .....	65
4.1.15. Handhayani dan Budhiartha (2015) .....	67
4.1.16. Eduk dan Nugraeni (2015) .....	69
4.1.17. Verdhyana dan Latrini (2016) .....	71
4.1.18. Setiadamayanthi dan Wirakusuma (2016) .....	73
4.1.19. Aiisiah dan Pamudji (2012).....	75
4.2. Penelitian yang Dilakukan di Luar Indonesia .....	77
4.2.1. Knechel dan Vanstraelen (2007).....	78
4.2.2. Anandarajan, dkk (2008).....	79
4.2.3. Nogler (2004).....	81
4.2.4. Ahlawat dan Fogarty (2003) .....	82
4.2.5. Constantinides (2002) .....	84
4.2.6. Gerakos, dkk (2015).....	85
4.2.7. Strickett dan Hay (2015) .....	86
4.2.8. Kim dan Lee (2016) .....	88
4.2.9. Ji dan Lee (2015).....	89
4.2.10. Read (2015) .....	90
4.2.11. Gallizo dan Saladrigues (2015) .....	92

4.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemberian Opini Audit <i>Going Concern</i> Menurut Para Peneliti .....	93
4.3.1. Opini Audit Tahun Sebelumnya .....	93
4.3.2. Reputasi KAP .....	94
4.3.3. Kondisi Keuangan .....	95
4.3.4. Ukuran Perusahaan .....	95
4.3.5. Rasio Likuiditas .....	96
4.3.6. Rasio Solvabilitas / <i>Leverage</i> .....	96
4.3.7. Rasio Profitabilitas .....	97
4.3.8. Rasio Aktivitas .....	98
4.3.9. Pertumbuhan Perusahaan .....	98
4.3.10. <i>Audit Tenure</i> .....	99
4.3.11. <i>Opinion Shopping</i> .....	99
4.3.12. Kualitas Audit .....	100
4.3.13. <i>Disclosure</i> .....	100
4.3.14. <i>Debt Default</i> .....	100
4.3.15. Kesulitan Keuangan .....	101
4.3.16. Model Prediksi Kebangkrutan ( <i>Z Score</i> ) .....	101
4.3.17. Rencana Manajemen .....	102
4.3.18. <i>Audit Lag</i> .....	102
4.3.19. <i>Loan to Deposit Ratio</i> .....	102
4.3.20. Kecukupan Modal .....	103
4.3.21. Proporsi Dewan Komisaris .....	103
4.3.22. Kepemilikan Manajerial .....	104
4.3.23. Kepemilikan Institusional .....	104
4.3.24. <i>Auditor Switching</i> .....	105
4.3.25. <i>Heuristic Bias</i> .....	105
4.3.26. <i>Long-term Effect</i> .....	105
4.3.27. <i>Recency Effect</i> .....	106
4.3.28. <i>Auditor Overconfidence</i> .....	106
4.3.29. <i>Confirmatory</i> .....	107
4.3.30. Indikator Ketidakpastian .....	107

4.3.31. <i>Event/ Action Trigger</i> .....	107
4.3.32. Interaksi Antar Kelompok .....	108
4.3.33. <i>Credit Rating</i> .....	108
4.3.34. <i>Audit Fee</i> .....	109
4.3.35. <i>Non-Audit Fee</i> .....	109
4.3.36. <i>Managerial Overconfidence</i> .....	109
4.3.37. Manajemen Laba .....	110
4.4. Pembahasan .....	115
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	120
5.1. Kesimpulan.....	120
5.2. Saran.....	120
DAFTAR PUSTAKA .....	122
RIWAYAT HIDUP PENULIS .....	127

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 4.1.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemberian Opini Audit <i>Going Concern</i> Menurut Para Peneliti .....	111

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Kerangka Pemikiran .....	5
Gambar 4.1.	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Auditor dalam Memberikan Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	36
Gambar 4.2.	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Opini Audit <i>Going Concern</i> Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.....	38
Gambar 4.3.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	41
Gambar 4.4.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i> Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur.....	45
Gambar 4.5.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Opini Audit <i>Going Concern</i> pada Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia.....	47
Gambar 4.6.	Keputusan Dilematis Auditor Dalam Pemberian Opini Audit <i>Going Concern</i> Laporan Keuangan.....	49
Gambar 4.7.	Faktor Non Keuangan pada Opini <i>Going Concern</i> .....	51
Gambar 4.8.	Opini Audit <i>Going Concern</i> : Kajian Berdasarkan Faktor-faktor Keuangan dan Non Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2013 .....	54
Gambar 4.9.	Opini Audit <i>Going Concern</i> : Analisis Berdasarkan Faktor Keuangan dan Non Keuangan .....	56
Gambar 4.10.	Opini Audit <i>Going Concern</i> : Kajian Berdasarkan Model Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan Perusahaan, <i>Leverage</i> , dan Reputasi Auditor.....	58
Gambar 4.11.	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Rencana Manajemen terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di BEI) .....	60
Gambar 4.12.	<i>Relationship Bankruptcy Prediction, Company Growth, and Going Concern Opinion, Evidence from Indonesia</i> .....	62
Gambar 4.13.	Penerimaan Opini Audit dengan Modifikasi <i>Going Concern</i> dan Faktor-faktor Prediktornya .....	64



Gambar 4.14. Kemampuan Opini Audit Tahun Sebelumnya Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Likuiditas pada “Opini Audit <i>Going Concern</i> ” .....	66
Gambar 4.15. Pengaruh <i>Size</i> , Profitabilitas, <i>Loan to Deposit Ratio</i> , dan Kecukupan Modal Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	68
Gambar 4.16. Pengaruh Mekanisme <i>Corporate Governance</i> Terhadap Pemberian Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	70
Gambar 4.17. <i>Auditor Switching</i> Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kondisi Keuangan pada Opini Audit ( <i>Going Concern</i> ).....	73
Gambar 4.18. Pengaruh <i>Auditor Switching</i> dan <i>Financial Distress</i> pada Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	75
Gambar 4.19. Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kecenderungan Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	77
Gambar 4.20. <i>The Relationship between Auditor Tenure and Audit Quality Implied by Going Concern Opinions</i> .....	79
Gambar 4.21. <i>Novice and Expert Judgement in The Presence of Going Concern Uncertainty</i> .....	80
Gambar 4.22. <i>Long-term Effects of The Going Concern Opinion</i> .....	82
Gambar 4.23. <i>An Analysis of Group Influences on Going Concern Auditor Judgments</i> .....	84
Gambar 4.24. <i>Auditors’, Bankers’, and Insolvency Practitioners Going Concern Opinion Logit Model</i> .....	85
Gambar 4.25. <i>The Effect of Going Concern Opinions: Prediction versus Inducement</i> .	86
Gambar 4.26. <i>The Going Concern Opinion and The Adverse Credit Rating: An Analysis of Their Relationship</i> .....	87
Gambar 4.27. <i>Does Revenue-Expense Matching Related Going-Concern Audit Opinion Condition on Firm’s Financial Distress?</i> .....	89
Gambar 4.28. <i>Managerial Overconfidence and Going Concern Modified Audit Opinion Decisions</i> .....	90

Gambar 4.29. <i>Auditor Fees and Going-Concern Reporting Decisions on Bankrupt Companies: Additional Evidence</i> .....	91
Gambar 4.30. <i>An Analysis of Determinants of Going Concern Audit Opinion: Evidence from Spain Stock Exchange</i> .....	93
Gambar 4.31. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemberian Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	119

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Dalam dunia bisnis, laporan keuangan sangat penting karena laporan keuangan akan mencerminkan keadaan perusahaan kepada masyarakat (Kompasiana, 13 Januari 2016). Berhasil tidaknya perusahaan dapat dinilai dengan melihat laporan keuangan yang diterbitkan setiap tahunnya (Kompasiana, 4 Juni 2015). Suatu laporan keuangan perusahaan akan bermanfaat bagi pihak-pihak tertentu yang terkait dengan perusahaan tersebut. Pihak-pihak tersebut diantaranya investor, pemerintah, manajer, kreditur, dan masyarakat (Kompasiana, 13 Januari 2016). Masing-masing pihak menggunakan laporan keuangan untuk pengambilan keputusan, sehingga laporan keuangan yang disajikan haruslah akurat, apabila laporan keuangan yang disajikan tidak akurat maka akan terjadi kesalahan dalam pengambilan keputusan (Kompasiana, 13 Januari 2016).

Agar pengambilan keputusan dilakukan dengan tepat, maka laporan keuangan yang digunakan harus tepercaya. Oleh karena itu, sebaiknya laporan keuangan diaudit terlebih dahulu oleh akuntan publik atau auditor. Audit adalah pemeriksaan pembukuan tentang keuangan (perusahaan, bank, dan sebagainya) secara berkala (KBBI, 2008:100). Hasil dari sebuah audit adalah opini atas kewajiban laporan keuangan klien (Kompasiana, 29 Mei 2015). Pernyataan auditor melalui opininya akan membuat data-data yang ada di dalam laporan keuangan perusahaan dapat dipercaya oleh pengguna laporan keuangan (Wulandari, 2014).

Opini audit *going concern* merupakan salah satu opini audit yang dikeluarkan auditor dalam mempertimbangkan kelangsungan hidup suatu perusahaan di masa mendatang. Opini audit *going concern* sangat penting karena opini audit *going concern* sangat berguna bagi para pemakai laporan keuangan untuk membuat keputusan investasi yang tepat dalam berinvestasi. Ketika seorang investor akan

melakukan investasi, investor perlu memahami kondisi keuangan perusahaan, terutama menyangkut tentang kelangsungan hidup perusahaan tersebut (Ginting dan Suryana, 2014:112). Hal ini membuat auditor mempunyai tanggung jawab yang besar untuk mengeluarkan opini audit *going concern* yang konsisten dengan keadaan yang sesungguhnya (Ginting dan Suryana, 2014:112). Penelitian ini melakukan studi literatur untuk memperdalam faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian opini audit *going concern*.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berikut rumusan masalah yang diidentifikasi berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas,

1. Apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemberian opini audit *going concern*?
2. Apa saja faktor-faktor yang secara signifikan mempengaruhi pemberian opini audit *going concern*?

## **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian yang dilakukan antara lain untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemberian opini audit *going concern*, dan faktor-faktor yang secara signifikan mempengaruhi pemberian opini audit *going concern*

Studi literatur yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait, antara lain:

### **1. Auditor**

Studi literatur ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam pengembangan pemahaman terkait dengan pemberian opini audit *going concern* yang lebih mendalam, sehingga auditor mampu melaksanakan tugas auditnya dengan berbagai pertimbangan agar keputusan opini audit yang diambil tepat dan sesuai dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya.

## 2. Regulator

Studi literatur ini diharapkan dapat dijadikan dasar bagi regulator yang nantinya akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengatur kebijakan, peraturan, maupun perundang-undangan terkait dengan *going concern* perusahaan khususnya perusahaan yang terdaftar di pasar modal dan perusahaan yang bergerak di industri jasa keuangan.

## 3. Pembaca

Studi literatur ini dapat memberikan kontribusi tambahan bagi pembaca terhadap pengembangan teori dan pengetahuan di bidang akuntansi, khususnya yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian opini audit *going concern*, dan sebagai salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya.

### 1.4. Kerangka Pemikiran

Laporan keuangan pada perusahaan merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi (siklus akuntansi) yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan (The dan Sugiono, 2015:2). Suatu laporan keuangan akan dianggap bernilai dan bermanfaat bagi penggunaannya jika laporan keuangan tersebut telah diperiksa oleh auditor. Jasa auditor sangat diperlukan terutama untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai kewajaran suatu laporan keuangan (Hery, 2016:17).

*Auditing* didefinisikan sebagai suatu proses yang sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi (secara obyektif) bukti yang berhubungan dengan asersi tentang tindakan-tindakan dan kejadian ekonomi, dalam rangka menentukan tingkat kepatuhan antara asersi dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Hery, 2016:10). Auditor bertugas untuk menentukan apakah penyajian laporan keuangan perusahaan telah dilakukan secara wajar, dimana ia memastikan tingkat kesesuaian antara asersi dengan kriteria yang telah ditetapkan (Konrath, 2002:5). Menurut Arens, dkk (2014:76), auditor juga memiliki tanggung jawab berdasarkan standar

audit yang berlaku untuk mengevaluasi apakah suatu perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya (*going concern*).

Ketika auditor menyimpulkan bahwa ada kesangsian besar terkait kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, maka opini yang dikeluarkan adalah wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan ditambahkan dalam laporan auditor bentuk baku, atau lebih dikenal dengan *unqualified opinion with explanatory paragraph* (Arens, dkk, 2014:76). Menurut PSA 30 SA 341 (IAPI, 2011:341.2,05), auditor dapat mengidentifikasi informasi mengenai kondisi atau peristiwa yang, jika dipertimbangkan secara keseluruhan, menunjukkan bahwa terdapat kesangsian besar mengenai kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka waktu tuntas.

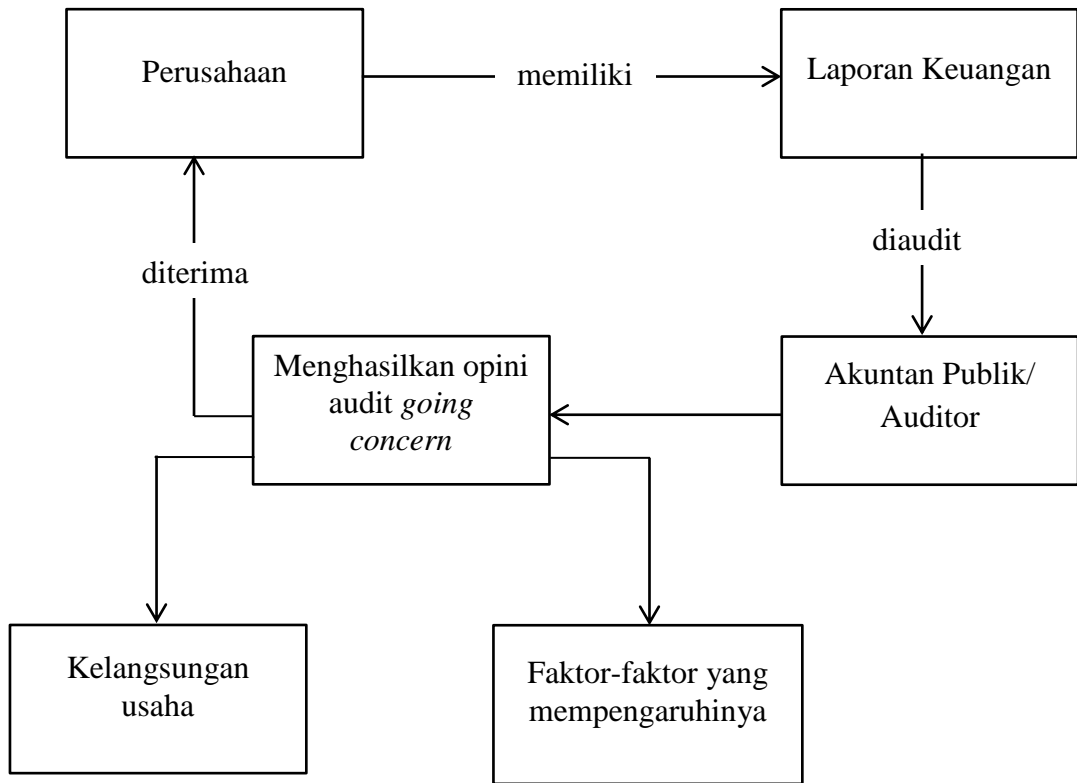
Opini audit *going concern* sangat penting karena opini audit *going concern* sangat berguna bagi para pemakai laporan keuangan untuk membuat keputusan investasi yang tepat dalam berinvestasi. Ketika seorang investor akan melakukan investasi, investor perlu memahami kondisi keuangan perusahaan, terutama menyangkut tentang kelangsungan hidup perusahaan tersebut (Ginting dan Suryana, 2014:112). Hal ini membuat auditor mempunyai tanggung jawab yang besar untuk mengeluarkan opini audit *going concern* yang konsisten dengan keadaan yang sesungguhnya (Ginting dan Suryana, 2014:112).

Peranan dan tanggung jawab auditor yang besar dalam pemberian opini audit *going concern* membutuhkan ketelitian dalam menentukan hal-hal apa saja yang dapat mempengaruhi secara langsung pemberian opini audit *going concern* tersebut. Dengan demikian diharapkan auditor mampu memberikan opini yang tepat dan sesuai dengan kenyataannya, berdasarkan standar dan peraturan yang berlaku.

Penentuan faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian opini audit *going concern* secara tidak langsung dapat berguna bagi investor yang akan melakukan investasi, karena pada dasarnya investor akan melihat bagaimana kondisi keuangan suatu perusahaan berdasarkan laporan keuangan yang telah disertai dengan opini audit untuk meyakini dirinya dalam keputusan berinvestasi. Kerangka pemikiran yang telah dipaparkan di atas dituangkan dalam Gambar 1.1.

**Gambar 1.1.**

**Kerangka Pemikiran**



**Sumber: Berbagai sumber, diolah**